

PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Yayan Abdika¹, Muhammad Amir Arham², Sudirman³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Yayan Abdika, Nim 911415115 “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa” Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2019. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah populasi 103 orang siswa, dari populasi dilakukan pengambilan sampel dengan jumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh secara langsung dilapangan melalui kuesioner dan observasi dan data sekunder diperoleh dari data yang sudah diolah atau sudah tersedia melalui studi pustaka. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan serangkaian pengujian statistik. Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian setiap terjadi perubahan satuan metode tanya jawab akan meningkatkan hasil belajar. Hasil regresi menunjukkan bahwa sebesar 43,2% dapat dijelaskan sementara sisanya 56,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar Siswa

Yayan Abdika¹, Muhammad Amir Arham², Sudirman³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Yayan Abdika, Student ID 911415115 “The Influence of the Question and Answer Method on Students” Undergraduate Thesis. Department of Economic Education, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo., 2019. The Purpose of the Study is to find out “The Influence of the Question and Answer Method on Students. The Method Used in this Study was a quantitative method with population of 103 students from a population of 30 students. Further, data collection techniques used primary and secondary data, primary data obtained directly in the field through questionnaires and observations and secondary data obtained were from data that has been processed or through literature. This study employed simple regression with a series of statistical tests. The Results of the analysis showed that there is a positive and significant effect of the question and answer method on students learning outcomes, thus each change in the unit of question and answer method would improve the learning outcomes. The regression results shows that 43.2% can be explained while the remaining 56.8% is explained by other variables

Keyword : Question and Answer Method, Students, Learning Outcomes

Pendahuluan

Sistem pendidikan Nasional yang berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan pemerintah. Untuk mewujudkan semua itu guru dan orang tua memegang peran penting dalam meningkatkan kemajuan belajar anak didik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru merupakan factor terpenting dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya guru yang secara langsung memfasilitasi proses pembelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa terjadi proses belajar yang efektif agar tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik harus menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. metode pembelajaran yang di perlukan adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, mendorong siswa menjadi aktif. Sehingga mereka bersifat aktif dalam memahami materi yang di ajarkan. Salah satu metode yang tepat adalah metode tanya jawab.

Metode Tanya jawab dapat membuat terjadinya interaksi guru dan siswa yang aktif. Sehingga membuat pelajaran lebih menarik, dan menimbulkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melalui metode Tanya jawab, guru dapat bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran, dan siswa pun dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan serta permasalahan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal lainnya yang teramat penting adalah bahwa metode Tanya jawab dapat mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan serta mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan observasi awal menunjukan bahwa hasil capaian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1Telaga yang seluruhnya berjumlah 103 orang siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terbukti dengan nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, keaktifan siswa sangat kurang dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif saat pelajaran berlangsung. Kegiatan belajar siswa hanya di jadikan sebagai sarana mendengarkan penjelasan dari guru. Apabila di beri pertanyaan siswa diam tanpa respon, keadaan seperti ini berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah dimana nilai siswa tidak melebihi KKM yang telah di tetapkan.

Dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maka guru harus menempuh langkah- langkah untuk memperbaiki cara mengimplementasikan kemampuannya dalam penggunaan metode pada saat pembelajaran berlangsung yang dalam hal ini metode tanya jawab. Metode tanya jawab dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:32) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Sudjana (2009:32) mengungkapkan bahwa dalam penerapannya metode Tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun secara klasikal, antara siswa dengan guru, siswa dan siswa, guru ke siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru akan lebih mudah dicapai dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPSSMA Negeri 1Telaga Kabupaten Gorontalo”

Metode Penelitian

Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menggunakan desain uji regresi linier sederhana dengan sampel sebanyak 30 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian validitas untuk variabel X (metode tanya jawab) dari 15 pernyataan yang di gunakan, semua pernyataan telah memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 0.361 sehingga di katakana memenuhi uji validitas. Sedangkan untuk reliabilitas pernyataan yang digunakan diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronboach's* sebesar 0.781. nilai koefisien ini lebih besar dari 0.6 seluruh pernyataan yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

Hasil pengujian validitas untuk mengukur variable hasil belajar, seluruhnya telah memenuhi syarat validitas yakni diatas 0.361. Adapun untuk reliabilitas diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronboach's* sebesar 0.841. nilai koefisien ini lebih besar dari 0.6 dan sudah memenuhi syarat reliabilitas.

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200. jika di bandingkan dengan nilai alpha yang digunakan 0.05 maka nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha sehingga H_0 di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data dari variabel hasil belajar telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis model regresi pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 9,560 + 0,753$. Hal ini berarti setiap terjadi perubahan satu satuan metode tanya jawab akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,753.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai F- hitung sebesar 21,317. Adapun nilai F- tabel pada tingkat signifikansi 5% dan nilai $df_1 = k-1=1$ dan $df_2 = n-k=30-2=28$ diperoleh nilai F-tabel sebesar 4,20. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai f-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pengujian pada perbandingan nilai signifikan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari nilai alpha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien regresi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel metode tanya jawab adalah sebesar 4,617 Adapun nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan nilai $df=n-k=30-2=28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,048. Jika kedua nilai t ini dibandingkan, maka nilai t-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari t-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pengujian pada perbandingan nilai signifikan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari nilai alpha. Dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,432. Nilai ini berarti bahwa sebesar 43,2% hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dijelaskan oleh metode tanya jawab, sedangkan sisanya sebesar 56.8% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil belajar adalah penilaian keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan serangkaian angka dan tes yang dilaksanakan setelah siswa mengadakan proses pembelajaran, masalah hasil belajar di SMA Negeri 1 Telaga merupakan masalah penting yang harus dicari penyelesaiannya khususnya dalam pelajaran ekonomi, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ini salah satunya dibuktikan dengan hasil belajar. Pencapaian hasil belajar dapat dikatakan optimal apabila tingkat pencapaian belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan yaitu nilai yang diperoleh memenuhi standar yang ditetapkan sekolah yaitu sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang ikut mempengaruhi berhasil tidaknya proses tersebut. Faktor tersebut ada yang berasal dari diri siswa dan ada juga yang berasal dari luar siswa.

Salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Kemampuan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat. metode pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satu metode yang tepat adalah metode tanya jawab Metode Tanya jawab bisa dijadikan solusi sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan yang dimiliki metode tanya jawab yaitu : pertanyaan dapat menarik dan merumuskan perhatian siswa, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatnya dan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Koefisien regresi dari variabel X yang bertanda positif menunjukkan semakin baik tingkat penggunaan metode tanya jawab maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan metode tanya jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat pula dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,432. Nilai ini berarti bahwa sebesar 43,2% hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga dijelaskan oleh metode tanya jawab, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dijelaskan oleh variabel lain.

REFERENSI

Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta : PT Indeks

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Muhibbin, Syah 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Oemar Hamalik, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sudjana. 2003. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung : PT

Remaja Rosdakarya.

Sudjana, 2008. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, 2009. *Penelitian Proses Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

Supinah, 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Modul Matematika SD Program Bermutu)*. Yogyakarta: Widyaiswara PPPG Matematika Yogyakarta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.

Syamsiah. 2008. *Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Al-Quran- Hadits Kelas 2B MTS Surabaya Buana Malang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tabiyah Universitas Islam Malang.

Yusuf, 2002. *Penggunaan Metode Yang Efektif dalam Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas

